

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA TBK**

KETERBUKAAN INFORMASI INI DIPERSIAPKAN DAN DISAMPAIKAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA BERUPA PENAMBAHAN KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (“KBLI”) PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA TBK DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA (“**POJK NO. 17/2020**”).



PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Kegiatan usaha:

Bergerak Dalam Bidang Teknologi Software & IT Services

Kantor

Graha Orange

Jl. Mampang Prapatan. Raya No.3, RT.6/RW.1, Mampang Prapatan,
Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12790

Keterbukaan informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Maret 2025

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN YANG WAJAR DAN SECARA SEKSAMA, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR SERTA TIDAK TERDAPAT FAKTA-FAKTA PENTING, INFORMASI MATERIAL DAN RELEVAN YANG JIKA TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM INI MEMUAT INFORMASI MENGENAI RENCANA PENAMBAHAN KBLI BARU PERSEROAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM POJK NO. 17/2020, BERUPA PENAMBAHAN KBLI BARU YAITU KODE 82200: AKTIFITAS CALL CENTER.

UNTUK MELAKUKAN PENAMBAHAN KBLI BARU TERSEBUT, BERDASARKAN POJK 17 BAB III PASAL 22 AYAT (1) BUTIR (A), PERSEROAN TERLEBIH DAHULU MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS") PERSEROAN. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN AGENDA PENAMBAHAN KBLI BARU RENCANANYA AKAN DILAKSANAKAN PADA HARI RABU, 07 MEI 2025.

APABILA ANDA MENGALAMI KESULITAN DALAM MEMAHAMI KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT INVESTASI ANDA ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA

PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka pemenuhan kewajiban Perseroan untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas rencana Penambahan KBLI Baru Perseroan berupa penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI”) Baru Perseroan kode 82200 yaitu Aktivitas Call Center. Kelompok ini mencakup usaha jasa call center, seperti inbound call centre (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan atau komplain dari pelanggan; outbound call centre (panggilan ke luar), menggunakan metode yang sejenis untuk menjual atau memasarkan barang atau jasa kepada pelanggan potensial, melakukan penelitian pasar atau jajak pendapat masyarakat dan kegiatan yang sejenis kepada pelanggan (selanjutnya disebut sebagai “Penambahan KBLI Baru”).

Sehubungan dengan rencana Penambahan KBLI Baru tersebut, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya ketentuan POJK No. 17/2020 BAB III PASAL 22 AYAT (1) BUTIR (A), perusahaan yang melakukan Penambahan KBLI Baru wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dan mengumumkan Keterbukaan Informasi dalam paling sedikit melalui situs web Perusahaan Terbuka dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham perseroan mengenai rencana perubahan kegiatan usaha. Perseroan juga menyediakan data mengenai perubahan kegiatan usaha kepada pemegang saham sejak saat pengumuman RUPS serta dokumen pendukung kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas rencana penambahan KBLI baru

KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN

1. Riwayat Singkat

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta No. 127 tanggal 11 April 2002 dibuat dihadapan Iman Immanuel Sinaga Sarjana Hukum, pada saat itu pengganti dari Doktor Irawan Soerodjo, Sarjana Hukum, Magister Sains, Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut sebagai “Akta Pendirian”). Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Juni 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 Tambahan No. 2247 tanggal 21 Maret 2003. Perseroan mulai beroperasi secara

komersial pada tahun 2002. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dan kantor operasional terletak di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Jati Piranti Solusindo dan PT Indivara Sejahtera Mandiri, dan perubahan seluruh anggaran dasarnya telah disesuaikan dengan Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam akta tertanggal 26-9-2008 nomor 39, dibuat oleh HADIJAH, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 13-11-2008 Nomor AHU-86034.AH.01.02.Tahun 2008; perubahan-perubahan selanjutnya dimuat dalam akta-akta tertanggal 25-2-2009 nomor 20, dibuat oleh HADIJAH, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, tertanggal 7-4-2011 nomor 2 dibuat dihadapan AKHRAM M, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bogor;

- tertanggal 6-5-2011 nomor 3, dibuat di hadapan AKHRAM M S.H, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bogor dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 20-6-2011 Nomor AHU-30680.AH.01.02.Tahun 2011;
- tertanggal 22-2-2013 nomor 104, dibuat di hadapan JIMMY TANAL, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, pada saat itu pengganti dari HASBULLAH ABDUL RASYID, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan;
- tertanggal 25-10-2013 nomor 129, dibuat di hadapan JIMMY TANAL, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, pada saat itu pengganti dari HASBULLAH ABDUL RASYID, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan;
- tertanggal 7-5-2014 nomor 61, dibuat di hadapan JIMMY TANAL, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, pada saat itu pengganti dari HASBULLAH ABDUL RASYID, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan;
- tertanggal 23-6-2014 nomor 141, dibuat di hadapan JIMMY TANAL, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, pada saat itu pengganti dari HASBULLAH ABDUL RASYID, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 18-7-2014 Nomor AHU-06145.40.20.2014;
- tertanggal 8-7-2014 nomor 58, dibuat di hadapan HASBULLAH ABDUL RASYID, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 14-8-2014 Nomor AHU-06527.40.20.2014;
- tertanggal 10-4-2017 Nomor 22, dibuat di hadapan JIMMY TANAL, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Tangerang Selatan;
- tertanggal 18-4-2018 nomor 3 dibuat di hadapan HERDARDJO, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Tangerang;
- tertanggal 30-3-2019 nomor 9, dibuat di hadapan HERDARDJO, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Tangerang dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 3-5-2019 Nomor AHU-0023813.AH.01.02.Tahun 2019;
- tertanggal 7-10-2021 nomor 2 dibuat di hadapan INDRIA DWINTASARI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Purwakarta;

- tertanggal 28-9-2022 nomor 26, dibuat di hadapan Rudy Siswanto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Utara dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 29-9-2022 Nomor AHU-0070456.AH.01.02.Tahun 2022; dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum tertanggal 29-9-2022 Nomor AHU-AH.01.03 0296894;
- tertanggal 16-11-2022 nomor 18, dibuat di hadapan Rudy Siswanto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Utara dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 17-11-2022 Nomor AHU-0083463.AH.01.02.Tahun 2022; dan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum tertanggal 17-11-2022 Nomor AHU-AH.01.09 0077344;
- tertanggal 24-7-2023 nomor 22, dibuat di hadapan Rudy Siswanto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Utara;
- tertanggal 5-4-2024 nomor 07, dibuat di hadapan Rudy Siswanto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0157855 Tahun 2024 tanggal 24 April 2024
- tertanggal 10-12-2024 nomor 12, dibuat di hadapan Rudy Siswanto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Utara dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 23-12-2024 Nomor AHU-0084683.AH.01.02.Tahun 2024;

2. Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan yaitu berusaha dalam:

- Berusaha dalam bidang Aktivitas Jasa Informasi;
- Berusaha dalam bidang Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan yang berhubungan dengan itu,
- Berusaha dalam bidang Telekomunikasi,
- Berusaha dalam bidang Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya, dan
- Berusaha dalam bidang Perdagangan Eceran Piranti Lunak (software).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- Menjalankan kegiatan usaha Jasa Konten SMS Premium, Kelompok ini mencakup usaha jasa untuk menyediakan konten melalui jaringan bergerak seluler yang pembebanan biayanya melalui pengurangan deposit Prabayar atau tagihan telepon pascabayar pelanggan jaringan bergerak seluler. Konten yang disediakan adalah semua bentuk informasi yang dapat berupa

tulisan, gambar, suara, animasi, atau kombinasi dari semuanya dalam bentuk digital, termasuk software aplikasi untuk diunduh dan SMS premium

- Menjalankan kegiatan usaha Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi, Kelompok ini mencakup usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa telekomunikasi, seperti warung telepon (wartel) yang menyediakan jasa telepon, faksimili, telex, dan telegraf, jasa jual kembali akses internet seperti Warung Internet/Internet Caf dan jasa jual kembali jasa telekomunikasi lainnya.
- Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artificial, mencakup konsultasi yang dilanjutkan analisis dan pemrograman yang memanfaatkan teknologi kecerdasan artifisial (AI) termasuk subset dari AI seperti machine learning, natural language processing, expert system, dan subset AI lainnya.

Kegiatan Usaha Penunjang:

- Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya, mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413;
- Menjalankan kegiatan usaha Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial, mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services. Kelompok ini tidak mencakup financial technology (Fintech). Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495) dan Fintech jasa pembayaran (6641);

- Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya, mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan dan perlengkapannya dan;
- Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Eceran Piranti Lunak (software), mencakup usaha perdagangan eceran khusus piranti lunak (software), seperti bermacam piranti lunak, termasuk piranti lunak untuk video game

3. Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan Penting Perseroan

Berikut merupakan dasar analisis kinerja keuangan historis:

- a. Laporan Keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk, Tanggal 25 Maret 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian berdasarkan laporan auditor independen No. 00135/2.1035/AU.1/05/1164-4/1/III/2025 yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164.
- b. Laporan Keuangan Interim PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk, Tanggal 20 September 2024 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024, yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian berdasarkan laporan auditor independen No. 00481/2.1035/AU.1/05/1164-4/1/IX/2024 yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164.
- c. Laporan Keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk, Tanggal 29 Februari 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian berdasarkan laporan auditor independen No. 00018/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/II/2024 yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164.
- d. Laporan Keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk, Tanggal 16 Mei 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian berdasarkan laporan auditor independen No. 00243/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/V/2023 yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164.
- e. Laporan Keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk, Tanggal 29 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian berdasarkan laporan auditor independen No. 00100/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/III/2022 yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164.
- f. Laporan Keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia, Tanggal 31 May 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris Rekan dengan opini tanpa modifikasian berdasarkan laporan auditor independen No. 00104/3.0351/AU.1/05/0003-3/1/V/2021 yang ditandatangani oleh Suharsono dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0003.

Berikut kami lampirkan Ikhtisar data keuangan dan rasio keuangan penting Perseroan:

Tinjauan Laba (Rugi)

Keterangan	HIST Jan - Des 2019	HIST Jan - Des 2020	HIST Jan - Des 2021	HIST Jan - Des 2022	HIST Jan - Des 2023	HIST Jan - Des 2024
PENDAPATAN USAHA	303,296,695,500	268,858,185,593	346,897,198,520	507,347,976,514	468,953,507,777	534,453,966,633
Jasa pengiriman pesan singkat	256,696,029,440	224,927,162,074	261,796,089,287	360,558,589,363	326,338,658,219	357,986,813,290
Jasa Pengiriman <i>WhatsApp</i>	-	21,485,114,008	64,639,492,194	117,337,339,567	131,621,351,634	165,222,430,408
Penjualan Voucher	2,671,372,458	-	-	-	-	-
Jasa lainnya	43,929,293,602	22,445,909,511	20,461,617,039	29,452,047,584	10,993,497,924	11,244,722,935
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(256,736,634,493)	(226,081,435,949)	(284,741,806,392)	(420,409,811,266)	(406,384,845,121)	(465,872,610,216)
Jasa pengiriman pesan singkat	(221,497,909,105)	(195,411,613,206)	(233,959,636,686)	(316,483,988,709)	(290,727,263,720)	(319,942,611,379)
Jasa pengiriman <i>WhatsApp</i>	-	(12,648,535,917)	(36,823,598,798)	(86,567,023,437)	(107,282,103,222)	(139,862,440,949)
Penjualan Voucher	(2,620,958,558)	-	-	-	-	-
Jasa lainnya	(32,617,766,830)	(18,021,286,826)	(13,958,570,908)	(17,358,799,120)	(8,375,478,179)	(6,067,557,888)
LABA KOTOR	46,560,061,007	42,776,749,644	62,155,392,128	86,938,165,248	62,568,662,656	68,581,356,417
Beban Usaha						
Beban umum dan administrasi	(39,287,632,060)	(36,926,560,553)	(44,903,294,764)	(54,055,057,441)	(57,740,116,403)	(58,110,987,494)
Gaji dan tunjangan karyawan	24,796,419,421	22,424,484,584	32,071,750,884	41,497,521,589	43,579,224,747	42,313,046,418
Telekomunikasi	1,562,870,544	3,417,146,469	4,750,387,518	5,625,214,888	4,875,811,489	4,765,976,513
Penyusutan dan Amortisasi	3,416,582,355	3,450,275,905	2,516,694,980	2,467,255,480	2,856,113,519	4,168,944,194
Imbalan kerja	(739,422,758)	1,341,808,717	1,336,342,289	(705,375,000)	1,323,605,000	1,032,487,000
Jasa profesional	350,401,240	605,458,522	770,117,625	1,461,905,011	1,036,149,675	2,660,122,506
Jasa manajemen	1,123,950,986	1,073,242,115	916,000,000	912,000,000	916,000,000	487,000,000
Tenaga kerja lepas	2,496,011,011	1,765,878,710	847,871,765	883,751,880	822,940,285	52,202,140
Jamuan	502,740,500	558,155,281	557,786,440	579,427,614	521,303,010	426,728,195
Pemulihan nilai piutang - bersih	(941,068,138)	-	-	-	-	-
Lain - lain	6,719,146,899	2,290,110,250	1,136,343,263	1,333,355,979	1,808,968,678	2,204,480,528
Beban usaha lainnya-neto		(41,575,284)	(577,442,826)	(668,654,056)	(681,583,814)	(2,631,899,614)
LABA USAHA	7,272,428,947	5,808,613,807	16,674,654,538	32,214,453,751	4,146,962,439	7,838,469,309
Penghasilan keuangan	64,437,859	766,402,086	1,004,661,783	641,344,584	1,128,772,537	631,578,944
Biaya keuangan	(1,428,230,358)	(400,302,648)	(127,326,814)	(774,466,172)	(1,580,792,533)	(1,354,958,304)
Keuntungan penjualan aset tetap	721,920,395	-	-	-	-	-
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	(360,126)	-	-	-	-	-
Lain-lain - bersih	(513,515,778)	-	-	-	-	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,116,680,939	6,174,713,245	17,551,989,507	32,081,332,163	3,694,942,443	7,115,089,949
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2,187,217,945)	(2,183,871,279)	(4,062,713,315)	(7,514,861,791)	(1,013,668,062)	(2,037,043,898)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	3,929,462,994	3,990,841,966	13,489,276,192	24,566,470,372	2,681,274,381	5,078,046,051
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	(427,031,157)	117,854,526	316,454,255	32,594,724,106	(175,578,000)	4,000,073,810
Saldo surplus revaluasi aset tetap	0	-	-	31,163,417,866	-	2,744,283,950
Pengukuran kembali atas imbalan kerja pasti	(569,374,876)	268,694,156	405,710,583	1,835,008,000	(225,100,000)	1,609,987,000
pajak penghasilan terkait	142,343,719	(150,839,630)	(89,256,328)	(403,701,760)	49,522,000	(354,197,140)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3,502,431,837	4,108,696,492	13,805,730,447	57,161,194,478	2,505,696,381	9,078,119,861

Sumber: Laporan Keuangan Perseroan

Rasio Keuangan

Keterangan		HIST Jan - Des 2020	HIST Jan - Des 2021	HIST Jan - Des 2022	HIST Jan - Des 2023	HIST Jan - Des 2024
LIKUIDITAS						
<i>Current Ratio</i>	x	1,12	1,27	1,42	1,60	1,52
<i>Quick Ratio</i>	x	1,09	1,21	1,39	1,57	1,51
<i>Cash Ratio</i>	x	0,43	0,24	0,55	0,53	0
AKTIVITAS						
Rata-rata umur piutang	days	79,43	87,46	85,30	105,13	107,95
Rata-rata umur utang usaha	days	57,87	35,94	59,32	36,66	85,79
Rata-rata umur persediaan	days	4,50	8,37	4,54	3,64	1,18
Rata-rata umur aset tetap	days	11,28	9,86	30,15	31,55	28,63
SOLVABILITAS						
Total Liabilitas terhadap Total Aset	%	84,58%	76,62%	62,57%	48,98%	46,38%
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	%	548,30%	327,78%	167,15%	96,01%	86,49%
PROFITABILITAS						
<i>Gross Margin</i>	%	15,91%	17,92%	17,14%	13,34%	12,83%
<i>Operating Profit Margin</i>	%	2,16%	4,81%	6,35%	0,88%	1,47%
<i>Profit Margin</i>	%	1,48%	3,89%	4,84%	0,57%	0,95%
<i>Return On Asset</i>	%	3,00%	9,40%	9,51%	0,85%	1,61%
<i>Return On Equity</i>	%	19,44%	40,22%	25,42%	1,66%	3,00%

Sumber: Laporan Keuangan Perseroan, diolah

4. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk. Tertanggal 16 November 2022 No. 18, yang dibuat di hadapan Notaris Rudy Siswanto, SH, susunan permodalan dan kepemilikan saham Perseroan serta daftar yang disampaikan Biro Administrasi Efek/BAE Perseroan sebagaimana diterbitkan pada 30 September 2024 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal (Rp)	Persentase
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	41.760.000.000	64%
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	10.440.000.000	16%
Masyarakat (masing-masing <5%)	652.520.106	13.050.402.120	20%
Jumlah	3.262.520.106	65.250.402.120	100%

Dalam proses administrasi efek Perseroan, PT Bima Registra bertanggung jawab sebagai BAE (Biro Administrasi Efek)

5. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk No. 07 tanggal 5 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Rudy Siswanto, S.H., dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 24 April 2024 nomor AHU-AH.01.09-0157855, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jusuf Sjariffudin

Komisaris Independen : Hendri Mulya Syam

Direksi

Direktur Utama : Erik Rivai Ridzal

Wakil Direktur Utama : Asrul Abdillah Ali

Direktur : Adrianus Yose Hartono

Direktur : Yuliana

RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Sehubungan dengan rencana penambahan KBLI baru, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Jasa Penilai Sugianto Prasodjo dan Rekan (“Penilai”), sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat tentang rencana penggantian KBLI Perseroan.

Berikut adalah ringkasan dari tambahan dan/atau perubahan laporan studi kelayakan berdasarkan Laporan No. 00350/2.0131-00/BS-FS/06/0375/1/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 (“Laporan Studi Kelayakan”), yang disusun berdasarkan tanggal tutup buku/ cut off Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024.

1. Maksud dan Tujuan

Laporan studi kelayakan ini bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kelayakan atas rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan yang selanjutnya akan digunakan Perseroan untuk memenuhi ketentuan dari Peraturan No. 35/POJK.04/2020 dan 17/POJK.04/2020. Studi kelayakan ini ditinjau dari berbagai aspek, meliputi aspek makro Indonesia, aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan. Hasil studi kelayakan ini dapat dijadikan sebagai pegangan bagi para pengelola Perusahaan dan bahan pertimbangan untuk kebijaksanaan maupun pengambilan keputusan, baik yang bersifat administratif maupun operasional di kemudian hari, sehingga diharapkan target pelaksanaan proyek dapat direalisasikan sesuai dengan rencana. Penugasan ini dilakukan Studi Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha - PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk I – 2 dengan mengacu kepada ketentuan Kode Etik Penilai Indonesia (“KEPI”) serta Standar Penilaian Indonesia (“SPI”) Edisi VII Tahun 2018 dan Revisi SPI 330 Tahun 2020.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan studi kelayakan ini adalah:

- Pengumpulan data-data primer dari Perseroan terkait dengan rencana perubahan kegiatan usaha yang meliputi data-data identitas, perizinan, rencana usaha serta data-data lainnya yang terkait dengan rencana perubahan kegiatan usaha.
- Dalam melaksanakan penugasan ini, analisis dilakukan terhadap kelayakan perubahan kegiatan usaha. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan indicator Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period, Break Even Point (BEP), dan Return on Investment (ROI).
- Dalam studi kelayakan ini kami melakukan analisis pada aspek makro Indonesia, aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan.

3. Asumsi dan kondisi pembatas

Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan studi kelayakan ini bersifat non-disclaimer opinion .
- 2) Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- 3) Penilai berasumsi bahwasannya data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- 4) Studi kelayakan didasarkan atas proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaian (*fiduciary duty*).
- 5) Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- 6) Laporan studi kelayakan ini terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- 7) Penilai bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan Nilai.
- 8) Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari pemberi tugas.

ANALISA KELAYAKAN

1) Aspek Pasar

- Selama ini layanan Call Ceter di Indonesia masih relative sedikit dibandingkan negara-negara lain. Hal inilah yang membuka pangsa pasar, potensi pasar, sasaran, dan potensi nilai pasar yang lebih besar untuk layanan Call Center. .
- Perubahan kegiatan usaha ini membuat Perseroan bisa memberikan nilai tambah dalam layanan yang dijual, sehingga potensi nilai pasar dari Layanan menjadi lebih tinggi dan pada akhirnya akan memberikan keuntungan lebih bagi Perseroan. Selain itu, akan meluaskan jangkauan konsumen dari Perseroan karena produk yang ditawarkan semakin efisien. Perseroan juga menyasar eksisting customer yang nantinya diharapkan dapat menambah jumlah customer Perseroan.
- Perseroan harus terus melakukan penelaahaan, perumusan yang tepat, serta melaksanakan peningkatan dan pengembangan terkait keberlanjutan secara konsisten. Adapun strategi yang Perseroan lakukan untuk mengelola tantangan adalah melakukan pengkajian terkait keberlanjutan secara intensif, menelaah dan mematuhi peraturan terkait keberlanjutan dengan baik, serta melakukan adaptasi dan pengkajian terkait penerapan keberlanjutan pada industri sejenis.
- Perseroan menghadapi tantangan dari sisi eksternal, seperti jika terdapat gejolak perekonomian global, tekanan terhadap nilai tukar Rupiah yang berdampak pada sektor usaha, ditambah dengan adanya perubahan peraturan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perseroan. Hal tersebut akan berdampak pada penerapan keberlanjutan. Untuk mengelola tantangan ini, Manajemen Perseroan ataupun pihak Studi Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha

- PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk yang terkait senantiasa mengikuti perkembangan peraturan dan menyesuakannya dengan kondisi bisnis perusahaan, serta terus-menerus memperbarui informasi terkait perubahan peraturan yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Meski demikian, dibalik sejumlah tantangan tersebut Perseroan juga memiliki peluang, terutama dengan dilakukannya perubahan kegiatan usaha ini karena adanya sinergi dengan bisnis yang eksisting yang mana dengan memperluas layanan yang ditawarkan Perseroan menjadi nilai tambah. Perseroan memiliki kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar. Dengan memperhatikan perkembangan usaha dan potensi pasar, maka rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan secara pasar layak untuk dilaksanakan.

2) Aspek Teknis

Sesuai dengan peraturan Dirjen PPI (Penyelenggara Pos dan Informatika) Nomor 1 Tahun 2023, izin usaha terkait bisnis Call Center dengan KBLI 82200 . Berikut adalah rincian kegiatan usaha yang akan dilakukan Perseroan:

Figur 5.3 Rincian Perubahan Kegiatan Usaha

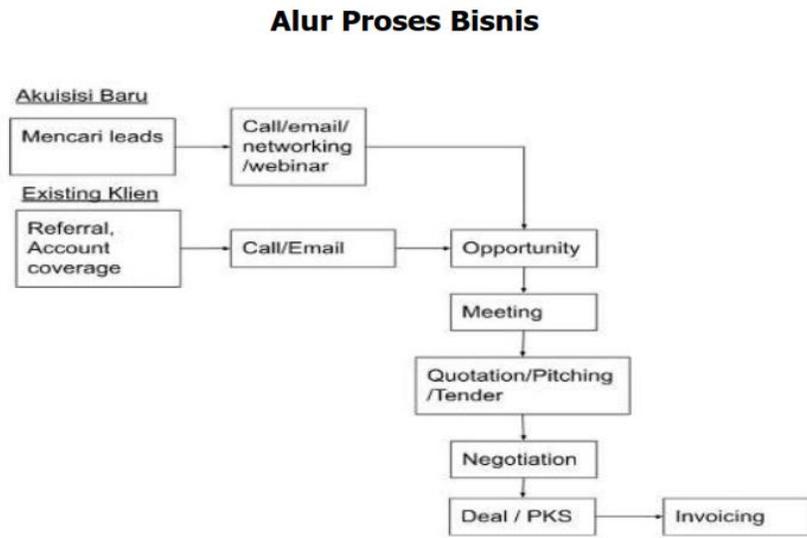
No	Keterangan	Uraian
1	Logo & Merek	<div style="text-align: center;">  <p>Jatis Mobile</p> </div> <p><i>"Jatis Mobile"</i> merupakan sebuah merek dagang dari Perseroan yang sudah terdaftar dan memiliki sertifikat merek. Pemakaian merek ini bertujuan untuk mengingatkan konsumen dengan produk atau layanan eksisting Perseroan.</p>

2	Pihak yang akan melakukan kegiatan produksi	PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk									
3	Biaya yang dibutuhkan	<p>Biaya Investasi dengan Perubahan Kegiatan Usaha:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Item</th> <th>Total Investment (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>SOFTWARE</td> <td>5.810.456.603</td> </tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL BIAYA INVESTASI</td> <td>5.810.456.603</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Item	Total Investment (Rp)	1	SOFTWARE	5.810.456.603	TOTAL BIAYA INVESTASI		5.810.456.603
No.	Item	Total Investment (Rp)									
1	SOFTWARE	5.810.456.603									
TOTAL BIAYA INVESTASI		5.810.456.603									

Proyeksi Penjualan Penambahan Kegiatan usaha

Keterangan	PROJECTION				
	Jan - Des 2025	Jan - Des 2026	Jan - Des 2027	Jan - Des 2028	Jan - Des 2029
PENDAPATAN USAHA	243.466.000.000	292.159.000.000	350.591.000.000	385.650.000.000	424.215.000.000
<i>Jasa Pengiriman Pesan Singkat</i>	243.466.000.000	292.159.000.000	350.591.000.000	385.650.000.000	424.215.000.000

Alur Proses Bisnis



3) Aspek Pola Bisnis

- a. Dengan keunggulan kompetitif yang telah dimiliki, Perseroan dapat menciptakan nilai yang diantaranya pengembangan kegiatan usaha baru dan penambahan sumber pendapatan baru.
- b. Perseroan sudah mendapatkan sertifikat ISO 27001 - Information Security Management System for The Provision of Messaging Solution, Mobile Application, IT Solution and Omnichannel dan ISO 9001 - Provision of Digital Communication, Mobile Application and IT Solution yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi Bureau Veritas untuk menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan.
- c. Langkah yang diambil oleh Perseroan sebagai strategi yang dapat membuat produk menjadi unggul yakni dengan positioning merek dagang "Jatis Mobile" dipasar industry sejenis. Dengan pengalaman dan rekam jejak yang telah dirintis lebih dari satu dekade, Perseroan berkeyakinan bahwa dengan merek dagang yang telah terbentuk dijadikan keunggulan Perseroan dalam bersaing di industri sejenis.
- d. Perseroan memiliki kesempatan dan kemudahan dalam penjualan produk kepada para pelanggan lama yang telah menjalin baik dengan Perseroan selama ini melalui jaringan distribusi Perseroan yang telah tersebar di seluruh Indonesia.
- e. Perseroan menyadari adanya persaingan yang ketat dalam menjalankan bisnis dalam bidang teknologi informasi. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha serupa dengan Perseroan. Seiring dengan persaingan usaha tersebut yang mungkin terjadi, Perseroan akan terus berupaya melakukan berbagai pengembangan strategi pada setiap segmen usaha yang

dimiliki agar terus memiliki daya saing dengan perusahaan lain yang sejenis. Dengan memperhatikan pola bisnis yang akan diterapkan oleh Perseroan dalam rencana perubahan kegiatan usaha, maka rencana perubahan kegiatan usaha tersebut secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

4) Aspek Model Manajemen

Berdasarkan struktur organisasi, jumlah tenaga kerja, dan pengelolaan manajemen Perseroan, maka secara umum hal tersebut telah cukup mendukung operasional kerja perusahaan dalam rencana perubahan kegiatan usaha, sehingga dapat disimpulkan secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

5) Aspek Keuangan

a. Biaya Investasi

Biaya Investasi Perubahan Kegiatan Usaha

Biaya Investasi Perubahan Kegiatan Usaha

Dalam Rupiah

No.	Item	Total Investment (Rp)
1	SOFTWARE	5.810.456.603
TOTAL BIAYA INVESTASI		5.810.456.603

b. Sumber Pembiayaan

Total biaya investasi jasa Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi Perseroan yaitu sebesar Rp5.810.456.603 berupa investasi software yang sudah dikeluarkan pada investasi awal oleh Perseroan. Berdasarkan laporan audit Perseroan per 30 Juni 2024, kas dan setara kas Perseroan dibukukan sebesar Rp41.730.374.140, sehingga masih mencukupi untuk mendanai penambahan investasi tersebut.

c. Analisa Kelayakan Proyek

Kelayakan investasi perubahan kegiatan usaha dihitung dengan menggunakan empat indikator yaitu Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), dan Payback Period dengan ringkasan sebagai berikut:

- Net Present Value (NPV) : Rp219.625.525.599
- Internal Rate of Return (IRR) : 137,75%
- Profitability Index (PI) : 41,55
- Payback Period : 2 tahun 6 bulan
- WACC : 9,55%

Berdasarkan analisa kelayakan di atas, NPV menunjukkan nilai positif, IRR lebih tinggi daripada WACC dan PI lebih dari 1, dengan demikian investasi tersebut **layak**.

d. Analisa Sensitivitas

Berdasarkan analisa sensitivitas diketahui bahwa rencana Perseroan dalam perubahan kegiatan usaha tidak terlalu sensitif terhadap kenaikan investasi melainkan sensitive terhadap penurunan pendapatan usaha serta kenaikan beban pokok pendapatan. Berdasarkan analisa pada kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen, dan kelayakan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa rencana perubahan kegiatan usaha yang akan dilaksanakan oleh PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk adalah layak.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian, evaluasi terhadap aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan dengan syarat seluruh aspek tersebut terpenuhi. Maka disimpulkan bahwa perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah **layak**.

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Sehubungan dengan rencana Penambahan KBLI Baru yaitu penambahan kegiatan usaha berupa Penambahan KBLI Baru Kode 82200 yaitu Call Center, maka tidak memerlukan adanya bahan baku mentah agar bisa berjalan. Sementara itu, berkaitan dengan pekerja dan tenaga ahli profesional, Perseroan selalu memilih tenaga kerja dengan kualitas yang baik. Perseroan memandang sumber daya manusia yang kompeten dan profesional merupakan aset utama dalam mewujudkan visi dan misinya dan harus dikembangkan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan motivasi agar dapat berperan aktif disertai dengan kesempatan untuk mengembangkan kualitasnya agar memiliki etos kerja yang unggul, berkompentensi tinggi, dan berkualitas. Dalam merekrut sumber daya manusia, Perseroan menyesuaikan dengan rencana bisnis dan operasional Perseroan dari tahun ke tahun. Perseroan juga senantiasa menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan di bidang usaha Perseroan termasuk sertifikasi yang sesuai bagi masing-masing unit kerja.

Berdasarkan informasi dari Manajemen, sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha, Perseroan telah memiliki tenaga kerja yang kompeten di bidangnya terkait dengan kegiatan usaha tersebut, sehingga Perseroan belum berencana untuk menambah tenaga kerja. Perseroan juga telah memiliki tenaga ahli yang kompeten di bidangnya, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama	No. Sertifikat	Kualifikasi	Penerbit
1.	Ahmad Syarifudin	620102513400008182021	Junior Web Developer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
2.	Bagus Satya Mas	631112511500136712021	Associate Data Scientist	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
3.	Muhammad Daffa Hazadin	582002514400748692021	Junior Programmer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi

PENJELASAN PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2023, Perseroan bermaksud untuk Penambahan KBLI Baru yaitu penambahan kegiatan usaha berupa Penambahan KBLI Baru Kode 82200 yaitu Call Center agar sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2023 tersebut.

KBLI	PENJELASAN	PERTIMBANGAN	ALASAN
82200	Kelompok ini mencakup usaha jasa call center, seperti inbound call centre (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan atau komplain dari pelanggan; outbond call centre (panggilan ke luar), menggunakan metode yang sejenis untuk menjual atau memasarkan barang atau jasa kepada pelanggan potensial, melakukan penelitian pasar atau jajak pendapat masyarakat dan kegiatan yang sejenis kepada pelanggan.	Adapun penambahan KBLI Baru yaitu penambahan kegiatan usaha berupa Penambahan KBLI Baru Kode 82200 yaitu Call Center kami lakukan untuk memenuhi ketentuan dari Kominfo melalui Perdirjen Pos dan Penyelenggaraan Informasi No. 1 tahun 2023 ("Perdirjen PPI 1/2023")	Sesuai dengan ketentuan dalam Perdirjen PPI 1/2023, penyelenggaraan SMS setiap penyelenggaranya harus mendaftarkan izin usaha Call Center yaitu KBLI 82200. Oleh karena itu, Jatis Mobile akan melakukan penambahan KBLI Baru Kode 82200 ke dalam Anggaran Dasarnya.

PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KBLI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Untuk mengevaluasi kelayakan investasi pada Rencana Proyek sesuai SEOJK 17/2020 digunakan 4 (empat) indikator yaitu Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI) dan Payback Period, yang didasarkan pada nilai kini arus kas bersih yang diproyeksikan hingga tahun 2029. Penggunaan NPV berarti mengukur nilai kini dari pengeluaran investasi dan manfaat bisnis yang digambarkan oleh proyeksi manfaat neto. Nilai NPV mencerminkan selisih dari nilai sekarang arus kas masa datang dengan nilai investasi. Dengan membandingkan antara total investasi yang dikeluarkan pada awal periode proyek dan total arus kas yang akan diterima setiap tahun, maka dapat diketahui nilai NPV yang dihasilkan oleh proyek tersebut. Jika nilai NPV positif maka investasi tersebut layak dilaksanakan sedangkan jika nilai NPV negatif, investasi tersebut sebaiknya tidak dilaksanakan.

Nilai IRR mencerminkan besarnya tingkat bunga yang apabila digunakan untuk mendiskonto seluruh selisih kas masuk akan menghasilkan jumlah kas yang sama dengan jumlah investasi. IRR merupakan nilai tingkat pengembalian investasi pada saat NPV Perseroan sama dengan 0, yang artinya tingkat pengembalian dan risiko dari total investasi pada saat ini adalah sama dengan tingkat pengembalian dan risiko pasar. Sehingga apabila IRR proyek lebih besar dari WACC (Discount Rate), maka proyek ini layak dilaksanakan dan apabila IRR proyek lebih kecil dari WACC maka proyek ini sebaiknya tidak dilaksanakan. Untuk menganalisis keseluruhan profitabilitas dapat menggunakan Profitability Index (PI), dimana PI merupakan teknik penilaian investasi yang dihitung dengan membagi nilai sekarang dari arus kas bersih yang akan datang suatu proyek dengan nilai investasi awal yang dibutuhkan untuk proyek tersebut. Apabila PI yang dihasilkan dari suatu proyek sama dengan 1 maka arus kas dari proyek tidak menghasilkan nilai tambah, apabila PI lebih besar dari 1, maka nilai arus kas yang dihasilkan dari proyek menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan, sedangkan apabila PI lebih kecil dari 1, maka nilai arus kas yang dihasilkan dari proyek tidak menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan. Dalam menganalisis PI suatu proyek maka kelayakan dapat dinilai apabila nilai PI lebih dari 1. Jika PI lebih besar dari 1, maka investasi tersebut dapat disimpulkan layak untuk dilaksanakan. Payback period atau periode pengembalian modal adalah waktu yang dibutuhkan untuk mencapai break even point atau titik impas. Payback Period menentukan berapa lama waktu yang diperlukan untuk menutup biaya awal yang terkait dengan investasi. Semakin pendek pengembalian maka investasi semakin diinginkan. Kelayakan dari perubahan kegiatan usaha ini dihitung dari manfaat ekonomis yang diantisipasi di masa mendatang dengan Free Cash Flow to Firm yang selanjutnya dibandingkan dengan pengorbanan ekonomisnya. Setelah dilakukan perhitungan untuk KBLI baru didapatkan IRR yang sangat besar karena investasi untuk KBLI baru sangat rendah dan Perseroan tidak melakukan investasi tambahan pada aset tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan, komputer dan perlengkapan, peralatan kantor, dan perabotan.

Kelayakan investasi perubahan kegiatan usaha dihitung dengan menggunakan empat indikator yaitu Net Present Value , Internal Rate of Return, Profitability Index (PI) dan Payback Period dengan ringkasan sebagai berikut:

- Net Present Value (NPV) : Rp219.625.525.599
- Internal Rate of Return (IRR) : 137,75%
- Profitability Index (PI) : 41,55
- Payback Period : 2 tahun 6 bulan

HAL-HAL MATERIAL LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENGGANTIANKEGIATAN USAHA BARU

1. Sumber Pembiayaan Investasi

Total biaya investasi Call Center yaitu sebesar Rp. 5.415.584.811, berupa investasi software yang sudah dikeluarkan pada investasi awal oleh Perseroan. Berdasarkan laporan audit Perseroan per 31 Desember 2024 , kas dan setara kas Perseroan dibukukan sebesar Rp 27.272.887.784, sehingga masih mencukupi untuk mendanai investasi tersebut.

2. Kewajiban Pemberitahuan atau Persetujuan Kreditur, Pihak Lainnya dan/atau Instansi yang Berwenang

Tidak ada kewajiban Perseroan untuk memperoleh persetujuan tertulis dahulu dari kreditur dan/atau instansi lain yang berwenang sebelum pelaksanaan rencana penggantian kegiatan usaha.

INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS

Perseroan akan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa fisik/tatap muka dan secara elektronik (*e-RUPS*), dengan pemanggilan RUPS yang akan dilaksanakan pada tanggal 15 April 2025. RUPS tersebut akan diselenggarakan oleh Perseroan pada:

Tanggal : 07 Mei 2025

Tempat : Gedung Graha Orange, Lantai 3B, Jl. Mampang Prapatan. Raya No.3, RT.6/RW.1, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790

Waktu : Pukul 14.00 WIB s.d. selesai

Mata acara RUPS Luar Biasa yang akan dimohonkan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha berupa Penambahan KBLI Baru Kode 82200 yaitu Aktivitas Call Center adalah Pembahasan Studi Kelayakan tentang perubahan bidang usaha Perseroan; dan Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan sehubungan dengan perubahan bidang usaha Perseroan berupa Penambahan KBLI Baru yaitu KBLI 82200 Aktivitas Call Center, mencakup usaha jasa call center, seperti inbound call centre (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan

permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan atau komplain dari pelanggan; outbond call centre (panggilan ke luar), menggunakan metode yang sejenis untuk menjual atau memasarkan barang atau jasa kepada pelanggan potensial, melakukan penelitian pasar atau jajak pendapat masyarakat dan kegiatan yang sejenis kepada pelanggan, dengan merujuk dan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, Peraturan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2023 serta memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha. RUPS Perseroan akan diselenggarakan dengan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK yang berlaku sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan dalam Anggaran Dasar yaitu RUPS dapat di langsunjkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, telah dipenuhi, sehingga rapat ini sah.

INFORMASI TAMBAHAN

Untuk informasi lebih lanjut hubungi :
Divisi Corporate Secretary PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk (Jatis Mobile)
corporatesecretary@jatis.com jatismobile.com

Jakarta, 27 Maret_2025



Yuliana
Direktur